

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Hasil temuan penelitian yang dilakukan di kelas A TK Kartika XIX-1 KPAD Bandung dengan metode kuasi eksperimen, dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Data kemampuan awal (*pretest*) diketahui bahwa kemampuan menyimak anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yakni berada dalam kategori sedang dan kategori rendah. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang diberikan pada saat dilakukannya *pretest* yaitu menggunakan pembelajaran konvensional atau pembelajaran seperti biasa yang dilakukan di kelas, yakni berupa menebalkan dan mewarnai pada LKS, yang diawali dengan cerita yang dibawakan oleh guru berdasarkan pada gambar yang ada pada LKS. Pada pembelajarannya lebih diarahkan pada pembelajaran calistung, dan sangat jarang menggunakan media dalam pembelajaran. Pembelajaran tersebut terkesan membosankan bagi anak, sehingga dilihat dari hasil *pretest* kemampuan menyimak anak masih berada dalam kategori sedang dan rendah.
2. Selanjutnya berdasarkan data kemampuan akhir (*posttest*) pada kelompok eksperimen menunjukkan berada dalam kategori tinggi dan kategori sedang. Sedangkan pada kelompok kontrol tetap berada dalam kategori sedang dan kategori rendah. Data tersebut diperoleh dari hasil *posttest* yakni setelah diberikannya *treatment* berupa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book* pada kelompok eksperimen, dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol. Data *posttest* menunjukkan adanya selisih yang cukup besar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menunjukkan kemampuan menyimak yang lebih unggul dari kelompok kontrol. Hal tersebut dikarenakan pada kelompok eksperimen diberikan *treatment* berupa pembelajaran

dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book*, dimana media *pop up book* yang memiliki manfaat dalam memberikan pengalaman dan informasi baru, serta menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada kelompok kontrol pun menunjukkan adanya kenaikan, namun hanya sedikit. Hal tersebut dikarenakan pada kelompok kontrol hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

3. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru, yakni melalui kemampuan mendengarkan, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi. Hal tersebut dibuktikan dengan menggunakan perhitungan statistik uji t independent. Metode bercerita memiliki manfaat dalam memberikan pengalaman baru dan membantu melatih anak untuk berkonsentrasi lebih lama, sedangkan media memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pembelajaran, yakni media dijadikan sebagai suatu perantara dalam pembelajaran. Media *pop up book* merupakan salah satu media visual yang membantu proses pembelajaran melalui indera penglihatan. Media *pop up book* memiliki peran dalam memberikan gambaran bentuk suatu benda terkait dengan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang diberikan di TK Kartika XIX-1 dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak.

## B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book* sebaiknya diterapkan sebagai

salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak, khususnya pada pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu:

1. Implikasi terhadap perencanaan pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini. Perencanaan pembelajaran sebaiknya disusun dengan sebaik mungkin, disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, dan penyesuaian kegiatan yang cocok untuk dilaksanakan.
2. Implikasi terhadap pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book* di lembaga pendidikan anak usia dini. Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan bahasa yang membutuhkan keaktifan seseorang dalam menyimak, sehingga membutuhkan adanya stimulasi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini.
3. Implikasi terhadap usaha sadar dan peran penting guru maupun orang tua dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak. Pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book*, khususnya dalam pendidikan anak usia dini merupakan salah satu hal yang penting, karena dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Orang tua dan guru harus menyadari bahwa kemampuan menyimak pada anak penting untuk distimulasi dengan baik.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi guru
  - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media *pop up book* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menyimak anak, maka metode bercerita menggunakan media *pop up book* ini direkomendasikan untuk digunakan guru PAUD yang dijadikan sebagai suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

- b. Penggunaan metode bercerita menggunakan media *pop up book* dalam pembelajaran di PAUD membutuhkan kemampuan guru dalam membawakan suatu cerita, baik dari suara maupun ekspresi untuk menirukan tokoh dalam cerita, sehingga guru sebaiknya lebih mengembangkan diri dalam menguasai pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, baik dari penggunaan media, metode pembelajaran, penguasaan kelas, dll.
- c. Penggunaan media *pop up book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, atau dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran, untuk itu guru harus memiliki wawasan luas, memahami tema, memahami kurikulum pembelajaran, sering berdiskusi dengan guru lain tentang pembelajaran, dll.

2. Bagi lembaga pendidikan

- a. Sekolah sebaiknya memfasilitasi pembelajaran yang menarik minat anak, sehingga anak dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.
- b. Memberikan kesempatan pada guru untuk memprioritaskan penggunaan media dalam pembelajaran, khususnya untuk menunjang kemampuan menyimak anak.

3. Bagi orang tua

Media *pop up book* dapat digunakan oleh anak di rumah. Orang tua dapat memberikan buku *pop up* dengan tujuan agar anak lebih mencintai buku dan mulai menyukai membaca dengan adanya gambar-gambar yang memberikan kesan tiga dimensi pada buku *pop up*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media *pop up book* yang lebih bervariasi
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali berbagai strategi atau metode serta metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki kesiapan yang lebih matang untuk melakukan penelitian, terutama dalam menyiapkan

bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, dengan tujuan agar penelitian yang akan dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.